

PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PERILAKU SEKS BERISIKO DI SMKN 1 SEWON, BANTUL

Kunhastuti,¹ Dyah Noviawati Setya Arum,² Yuliasti Eka Purnamaningrum,³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: kunhastuti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Perilaku remaja dalam hal kesehatan reproduksi menunjukkan tren yang mengkhawatirkan, terutama terkait perilaku seks berisiko. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kondisi tersebut adalah rendahnya tingkat pengetahuan remaja. Pendidikan seks yang tepat merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap remaja terhadap perilaku seksual yang sehat, salah satunya melalui penggunaan media video edukatif.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seks berisiko di SMKN 1 Sewon, Bantul.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental* dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Studi dilaksanakan pada bulan April 2025 dengan populasi siswa berusia 16-18 tahun di SMKN 1 Sewon, Bantul. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*, dengan total responden sebanyak 192 siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon*

Hasil : Seluruh responden mengikuti pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest*. Rata-rata skor pengetahuan peserta pada kelompok video meningkat dari 6,79 (*pretest*) menjadi 9,30 (*posttest*) dengan selisih 2,51. Sementara itu, kelompok leaflet menunjukkan peningkatan dari 6,17 (*pretest*) menjadi 8,54 (*posttest*) dengan selisih 2,37. Rata-rata skor sikap pada kelompok video meningkat dari 50,53 pada *pretest* menjadi 53,56 pada *posttest*, dengan selisih 3,03 poin. Sementara pada kelompok leaflet, rata-rata skor sikap meningkat dari 50,30 menjadi 52,12, dengan selisih 1,82 poin. Sebelum intervensi sebesar 50,53 meningkat menjadi 53,56 setelah intervensi. Hasil uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan pada pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah pemberian media video.

Kesimpulan : Media video berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku seks berisiko di SMKN 1 Sewon, Bantul.

Kata Kunci : media, pengetahuan, perilaku seks berisiko, , remaja, sikap.

**THE EFFECT OF VIDEO MEDIA ON ADOLESCENTS' KNOWLEDGE
AND ATTITUDES TOWARD RISKY SEXUAL BEHAVIOR
AT SMKN 1 SEWON, BANTUL**

Kunhastuti,¹ Dyah Noviawati Setya Arum,² Yuliasti Eka Purnamaningrum,³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: kunhastuti@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescent behavior concerning reproductive health shows an alarming trend, particularly regarding risky sexual behavior. One of the main contributing factors to this issue is the low level of knowledge among adolescents. Providing accurate sex education is an effective strategy to improve knowledge and shape adolescents' attitudes toward healthy sexual behavior. One of the media that can be used for this purpose is educational video content.

Objective: This study aims to determine the effect of educational video media on improving adolescents' knowledge and attitudes regarding risky sexual behavior at SMKN 1 Sewon, Bantul.

Methods: This research used a quasi-experimental design with a pretest-posttest with control group approach. The study was conducted in April 2025 among students aged 16–18 years at SMKN 1 Sewon, Bantul. A simple random sampling technique was used to select 192 respondents. Data were analyzed using the paired t-test.

Results: All respondents completed both the pretest and posttest questionnaires. The average knowledge score of participants in the video group increased from 6.79 (pretest) to 9.30 (posttest) with a difference of 2.51. Meanwhile, the leaflet group showed an increase from 6.17 (pretest) to 8.54 (posttest) with a difference of 2.37. The average attitude score in the video group increased from 50.53 in the pretest to 53.56 in the posttest, with a difference of 3.03 points. Meanwhile, in the leaflet group, the average attitude score increased from 50.30 to 52.12, with a difference of 1.82 points. Before the intervention, it was 50.53 and increased to 53.56 after the intervention. The results of the Wilcoxon statistical test show a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference in knowledge and attitudes before and after the intervention using video media.

Conclusion: Video media had a significant effect on the improvement of adolescents' knowledge and attitudes regarding risky sexual behavior at SMKN 1 Sewon, Bantul.

Keywords: adolescents, attitude, knowledge, risky sexual behavior, video media.